



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —



**DEPARTEMEN**  
**ILMU KELUARGA DAN KONSUMEN**  
*Building Human Capital For Better Lives*

Pertemuan ke-13

# **KEMISKINAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

**IKK 332 – 3 SKS (3-0)**





# TEAM TEACHING MSDK



**Dr. Megawati Simanjuntak, S.P., M.Si**



**Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, MFSA**



**Dr. Ir. Istiqlaliyah, M.Si**

## Koordinator



**Ir. MD.Djamaluddin, M.Sc**



**Dr. Irni Rahmayani Johan, SP, MM**



## Deskripsi Mata Kuliah



**Mata ajaran ini membahas teori, konsep dan proses manajemen sumberdaya keluarga. Selanjutnya dibahas pula konsep dasar manajemen seperti nilai, tujuan, kebutuhan, sumberdaya, pengambilan keputusan, pemecahan masalah tentang bagaimana suatu rencana dapat diimplementasikan, penerapan manajemen sumberdaya-sumberdaya dalam keluarga, kesejahteraan keluarga, diakhiri dengan bagaimana keluarga menghadapi era digital**

## LEARNING OUTCOME KULIAH

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini:

1. Mahasiswa mampu menguasai konsep manajemen sumber daya keluarga
2. Mahasiswa mampu menganalisis manajemen berbagai sumberdaya keluarga secara kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif serta dengan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter
3. Mahasiswa mampu merencanakan manajemen berbagai sumberdaya keluarga pada berbagai siklus hidup keluarga

# LEARNING OUTCOME PERTEMUAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan, menganalisis dan mengukur kemiskinan dan kesejahteraan keluarga serta faktor-faktor yang mempengaruhinya

# TOPIK

- Pengantar
- Kemiskinan
  - Definisi
  - Tipe-tipe kemiskinan
- Kesejahteraan
  - Definisi
  - Pengukuran Kesejahteraan
  - Faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan keluarga

## Proses Manajemen







# SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS







Penyebab :

1. Kurangnya investasi
2. Sumber daya manusia, pendidikan dan kesehatan
3. Konflik militer
4. Pasar perdagangan
5. Pendapatan tidak setara



<https://infografis.sindonews.com/photo/8284/10-negara-termiskin-di-dunia-semuanya-ada-di-benua-afrika-1622673948>

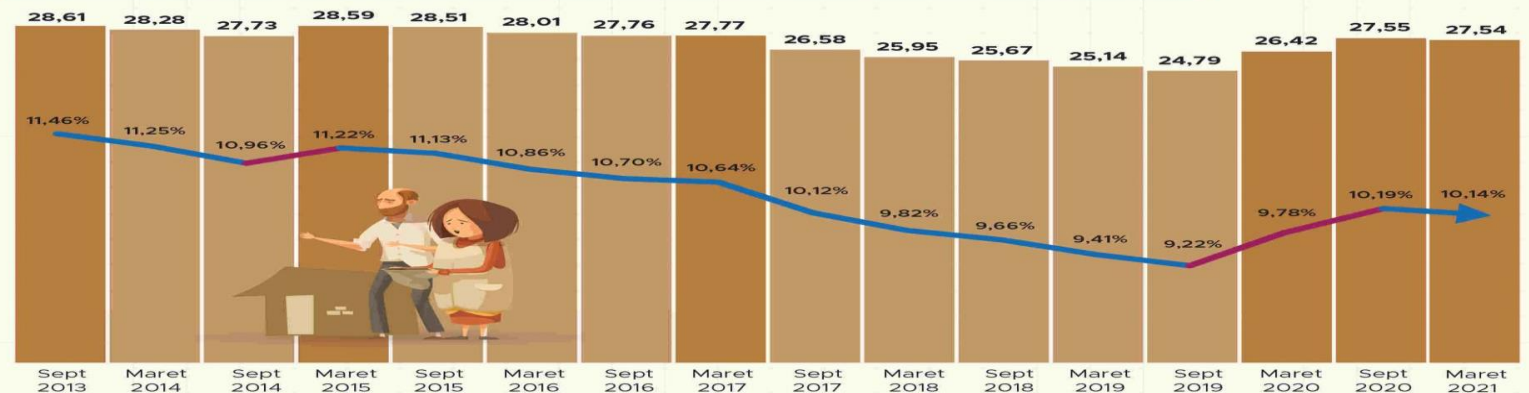
# Indonesia???

- Rangking 94
- GNI percapita US\$ 3,840
- Penduduk 267.67 juta
- Angka harapan hidup: 71,3 tahun

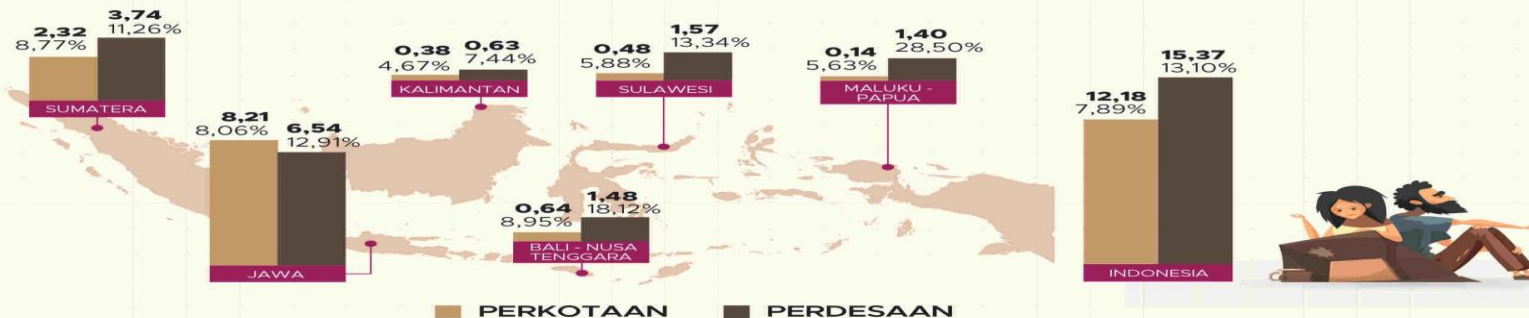
## PROFIL KEMISKINAN DI INDONESIA MARET 2021

Berita Resmi Statistik No. 53/07/Th.XXIV, 15 Juli 2021

### Jumlah (Juta Orang) dan Persentase Penduduk Miskin

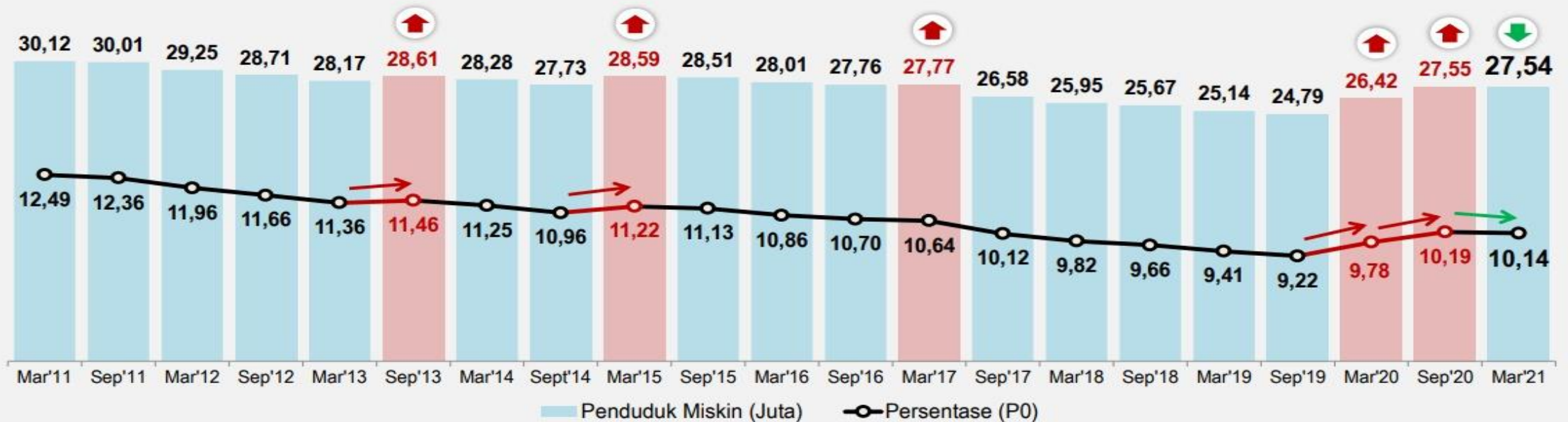


### Jumlah (Juta Orang) dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Pulau





## Perkembangan Kemiskinan di Indonesia, Maret 2011 – 2021



- Jumlah Penduduk Miskin pada Maret 2021 sebesar 27,54 juta orang, **turun 0,01 juta orang** terhadap September 2020 tetapi **naik 1,12 juta orang** terhadap Maret 2020.
- Persentase Penduduk Miskin pada Maret 2021 sebesar 10,14 persen, **turun 0,05 persen poin** terhadap September 2020, tetapi **naik 0,36 persen poin** terhadap Maret 2020.

## PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT PROVINSI, SEPTEMBER 2019 & 2020



<https://www.malukuterkini.com/2021>

# DEFINISI KEMISKINAN

## Konsep Kemiskinan

Kemiskinan berkaitan dengan standar hidup mutlak pada sebagian masyarakat; miskin dalam kesetaraan mengacu pada standar hidup relatif pada seluruh masyarakat





# DEFINISI KEMISKINAN

Kemiskinan adalah kondisi sosial yang ditandai dengan kurangnya sumber daya yang diperlukan untuk kelangsungan hidup dasar atau yang diperlukan untuk memenuhi tingkat standar hidup minimum tertentu yang diharapkan di lokasi tempat tinggal seseorang (Crossman, 2019).

Kemiskinan dapat didefinisikan sebagai kurangnya kebutuhan dasar manusia, ketidakcukupan sumber daya, baik materi maupun non materi, seperti pendapatan, perumahan, pelayanan kesehatan, pendidikan, pengetahuan dan budaya.

<https://www.ukessays.com/essays/sociology/poverty-in-indonesia.php>

Kemiskinan bukan hanya tentang pendapatan atau konsumsi yang tidak mencukupi, tetapi juga kesehatan, gizi dan melek huruf, hubungan sosial yang kurang, ketidakamanan, kepercayaan diri yang rendah dan ketidakberdayaan (Bank Dunia).





- 1 Absolute poverty
- 2 Relative poverty
- 3 Income poverty
- 4 Cyclical poverty
- 5 Collective poverty
- 6 Concentrated collective poverty
- 7 Case poverty
- 8 Asset poverty

## Tipe-tipe kemiskinan

- Crossman, Ashley. (2019, July 18). Understanding Poverty and Its Various Types. Retrieved from <https://www.thoughtco.com/poverty-3026458>.

## Kemiskinan Absolut

1

Didefinisikan sebagai kekurangan sumber daya dan sarana yang diperlukan untuk memenuhi standar hidup paling dasar. Hal ini ditandai dengan kurangnya akses ke makanan, pakaian, dan tempat tinggal.

## Kemiskinan Relatif

2

Didefinisikan berbeda dari satu tempat ke tempat lain karena tergantung pada konteks sosial dan ekonomi di mana seseorang tinggal

## Kemiskinan Pendapatan

3

Ini terjadi jika rumah tangga tidak memenuhi pendapatan minimum nasional yang ditetapkan yang dianggap perlu bagi anggota rumah tangga tersebut untuk mencapai standar hidup dasar. Angka yang digunakan untuk mendefinisikan kemiskinan dalam skala global adalah hidup dengan pendapatan kurang dari \$2 per hari

## 4. Kemiskinan Siklus

- suatu kondisi di mana kemiskinan tersebar luas tetapi durasinya terbatas. Jenis kemiskinan ini biasanya terkait dengan peristiwa tertentu yang mengganggu masyarakat, seperti perang, kehancuran atau resesi ekonomi, atau fenomena alam atau bencana yang mengganggu distribusi makanan dan sumber daya lainnya.

## 5. Kemiskinan Kolektif

- kurangnya sumber daya dasar yang meluas sehingga menimpa seluruh masyarakat atau kelompok orang di dalam masyarakat itu
- Bentuk kemiskinan ini bertahan selama periode waktu, dari generasi ke generasi.

## 6. Kemiskinan Kolektif Terkonsentrasi

- terjadi ketika jenis kemiskinan kolektif diderita oleh subkelompok tertentu dalam suatu masyarakat, atau terlokalisasi di komunitas atau wilayah tertentu yang tidak memiliki industri, pekerjaan bergaji baik, dan yang tidak memiliki akses ke makanan segar dan sehat.

## 7. Kemiskinan Khusus

- Terjadi ketika seseorang atau keluarga tidak mampu memanfaatkan sumber daya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka meskipun fakta bahwa sumber daya tidak langka dan orang-orang di sekitar mereka umumnya hidup dengan baik.
- Kasus kemiskinan mungkin disebabkan oleh hilangnya pekerjaan secara tiba-tiba, ketidakmampuan untuk bekerja, atau cedera atau sakit

## 8. Kemiskinan Aset

- Ketika seseorang atau rumah tangga tidak memiliki aset kekayaan yang cukup (dalam bentuk properti, investasi, atau uang yang disimpan) untuk bertahan hidup selama tiga bulan jika diperlukan.

# Tipe Kemiskinan lainnya

## Kemiskinan Situasional

Umumnya disebabkan oleh krisis atau kerugian yang tiba-tiba dan seringkali bersifat sementara

## Kemiskinan Generasional

terjadi dalam keluarga di mana setidaknya dua generasi telah lahir dalam kemiskinan

## Kemiskinan Desa

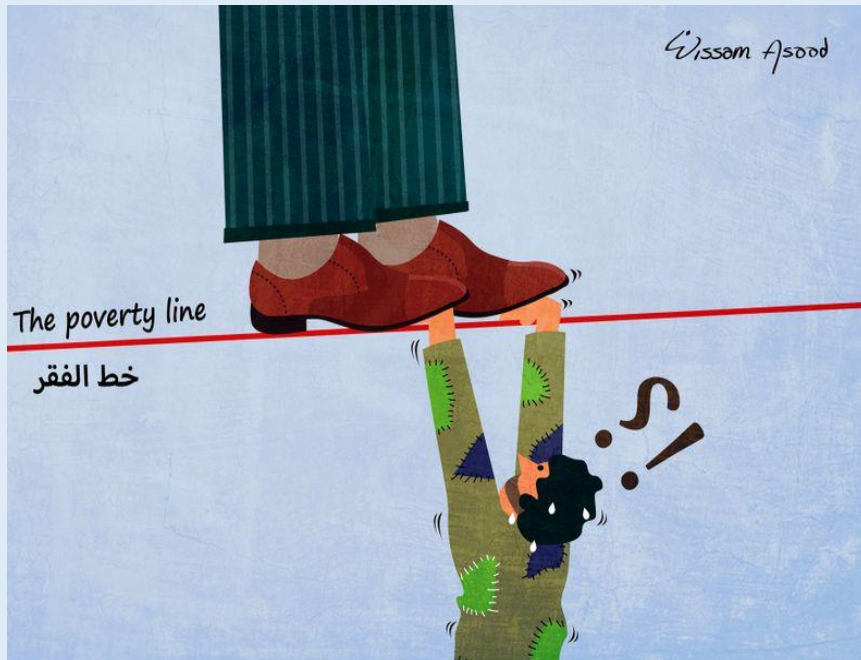
Keluarga seringkali memiliki akses yang lebih sedikit ke layanan, dukungan untuk disabilitas, dan kesempatan pendidikan yang berkualitas

## Kemiskinan Perkotaan

Masyarakat miskin perkotaan berurusan stressor kompleks yang kronis dan akut (termasuk kepadatan penduduk, kekerasan, dan kebisingan)

# Pengukuran Kemiskinan

**Poverty line (garis kemiskinan)** adalah tingkat pendapatan minimum yang dianggap memadai di negara tertentu



<https://www.cartoonmovement.com/cartoon/4757>

**Garis kemiskinan** dapat digambarkan sebagai ambang batas absolut atau relatif untuk membedakan yang miskin dari yang tidak miskin.

**Garis kemiskinan relatif** mengukur kemiskinan dalam kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat

Garis kemiskinan biasanya dihitung dari total biaya semua sumber daya penting yang rata-rata dikonsumsi orang dewasa dalam satu tahun (Ravallion, M).



# Garis Kemiskinan

## Garis kemiskinan internasional (World Bank):

- 1996: \$1.00 per day
- 2005: \$1.25 per day
- 2015 : \$1.90 per day

**United States** (2015): pendapatan per tahun

A single person under 65 : US\$11,770

a family group of four, including two children: US\$24,250

**INDONESIA??**

# Kebutuhan Dasar

Jika tidak memenuhi dua, maka termasuk miskin absolut

Merupakan salah satu pendekatan utama untuk pengukuran kemiskinan absolut di negara berkembang

## 8 kebutuhan dasar (UN)

1. Makanan: Body mass index harus di atas 16
2. Air minum yang aman: tidak berasal dari sungai dan kolam
3. Fasilitas sanitasi: Toilet harus dapat diakses di dalam atau di dekat rumah
4. Kesehatan: penyakit serius dan kehamilan harus mendapat penanganan yang baik
5. Rumah: satu kamar paling banyak ditempati empat orang
6. Pendidikan: Setiap orang harus bersekolah atau belajar membaca
7. Information: Setiap orang harus memiliki akses informasi di rumah
8. Akses ke layanan: pendidikan, kesehatan, hukum, sosial, dan keuangan (kredit)

# PENYEBAB KEMISKINAN

- Pengangguran dan pekerjaan dengan penghasilan rendah
- Rendahnya pendidikan dan keterampilan
- Sistem manfaat yang tidak efektif
- Biaya tinggi
- Diskriminasi
- Hubungan yang lemah: (hubungan keluarga)
- Kekerasan (pelecehan), trauma, atau kehidupan yang kacau

<https://www.jrf.org.uk/our-work/what-is-poverty>

# KONSEKUENSI KEMISKINAN

- masalah kesehatan
- masalah perumahan
- menjadi korban atau pelaku kejahatan
- masalah narkoba atau alkohol
- prestasi pendidikan rendah
- kemiskinan itu sendiri – kemiskinan di masa kanak-kanak meningkatkan risiko pengangguran dan upah rendah di masa dewasa, dan tabungan yang lebih rendah di kemudian hari
- tunawisma
- orang tua remaja
- masalah hubungan dan keluarga
- efek biologis – kemiskinan di awal kehidupan anak dapat memiliki efek berbahaya pada perkembangan otak mereka

<https://www.jrf.org.uk/our-work/what-is-poverty>

# KUALITAS HIDUP DAN KESEJAHTERAAN

Kualitas hidup didefinisikan sebagai tingkat kepuasan terhadap hubungan seseorang dengan lingkungannya

*Kualitas Hidup sederhananya adalah kesejahteraan seseorang.*

Salah satu tujuan manajemen adalah menyediakan cara dan sarana untuk meningkatkan kualitas hidup individu dan keluarga



<https://www.alamy.com/image239040648.html>

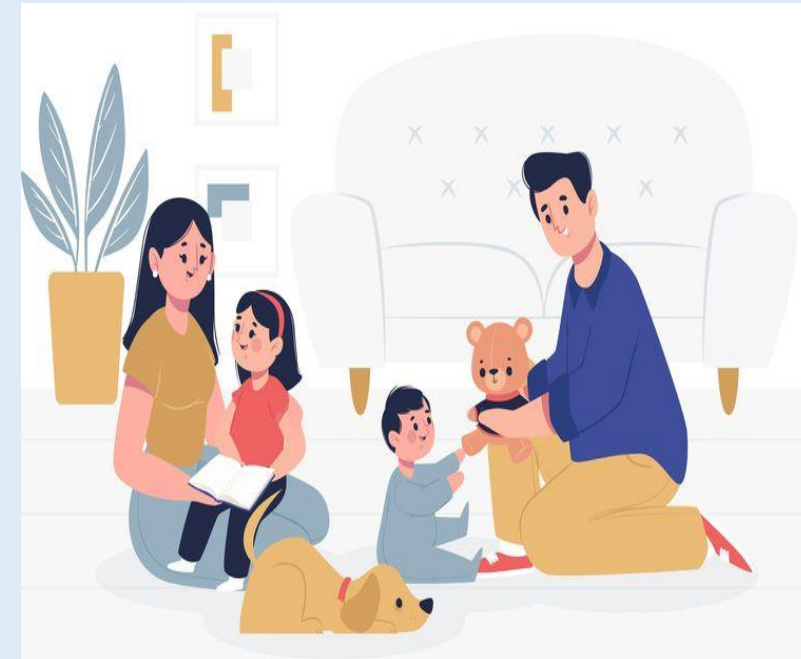
# UU NOMOR 52 TAHUN 2009 TENTANG PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA

- **Kualitas penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan nonfisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktivitas, tingkat sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertakwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak.
- **Keluarga berkualitas** adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah dan bercirikan sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan ke depan, bertanggung jawab, harmonis dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.



# UU NOMOR 52 TAHUN 2009 TENTANG PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA

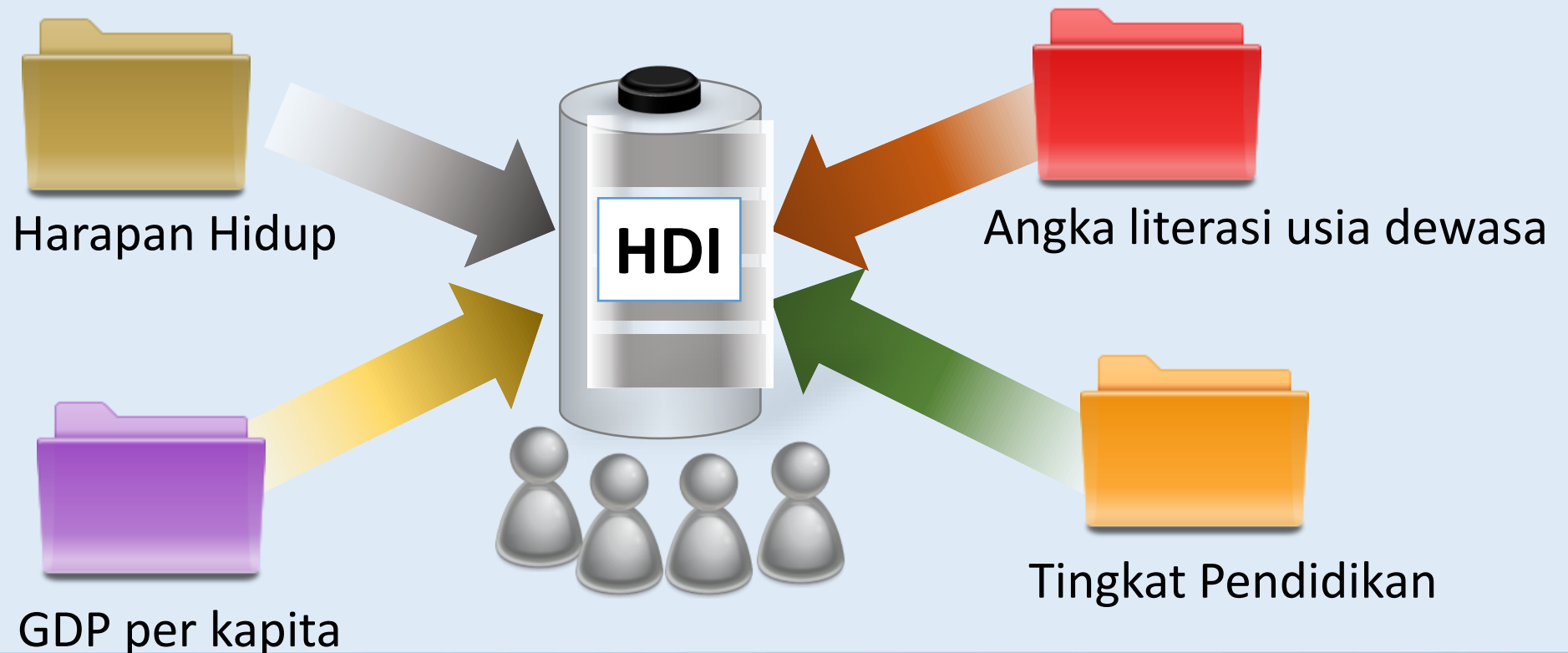
- **Ketahanan dan kesejahteraan keluarga** adalah kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisikmateril guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan kebahagiaan lahir dan batin.



<https://www.kompas.com/skola/read/2021>

# Pengukuran Kualitas Hidup

- World Bank: GDP (Gross Domestic Product)
- UNDP: HDI (Human Development Index)



# Rangking HDI 2019

Ranking	Country	HDI	Life Expectancy at birth	Expected years of schooling	Mean years of schooling	GNI per capita
1	Norway	0.954	82.3	18.1	12.6	68,059
2	Switzerland	0.946	83.6	16.2	13.4	59,375
3	Ireland	0.942	82.1	18.8	12.5	55,660
4	Germany	0.939	81.2	17.1	14.1	46,946
5	Hongkong	0.939	84.7	16.5	12.0	60,221
6	Australia	0.938	83.3	22.1	12.7	44,097
7	Iceland	0.938	82.9	19.2	12.5	47,566
8	Sweeden	0.937	82.7	18.8	12.4	47,955
9	Singapore	0.935	83.5	16.3	11.5	83,793
10	Netherlands	0.933	82.1	18.0	12.2	50,013

# Bagaimana dengan Indonesia?

HDI	0.777
Ranking	111 from 189
Usia harapan saat melahirkan	71.5
Tahun Pendidikan yang diharapkan	12.9
Rata-rata tahun Pendidikan	8.0
GNI per kapita	11,256

# Kesejahteraan (*Well-being*)

Mengacu pada kesehatan dan kebahagiaan seseorang secara keseluruhan, yang melibatkan tubuh, pikiran, dan jiwa (Goldsmith, 2010)

Kesejahteraan keluarga mengacu pada perasaan sejahtera yang dirasakan secara kolektif dan subjektif oleh anggotanya yang baik secara individu maupun keluarga membutuhkan interaksi (Zuna, et al., 2010)

# Dimensi Kesejahteraan

## Kesejahteraan Ekonomi

- Berkaitan dengan tingkat kecukupan atau keamanan ekonomi individu dan keluarga

## Kesejahteraan Fisik

- Berkaitan dengan tubuh dan kebutuhannya.
- Menjaga kesehatan, makan dengan benar, cukup tidur, dan mengelola

## Kesejahteraan Sosial

- Ruang sosial keluarga sebagai kelompok, sedangkan kesejahteraan psikologis adalah ruang emosional individu dalam keluarga

## Kesejahteraan Emosional

- Berhubungan dengan emosi (perasaan) individu



# Dimensi Kesejahteraan Lainnya

## Kesejahteraan Lingkungan

- Berhubungan dengan tingkat kualitas lingkungan

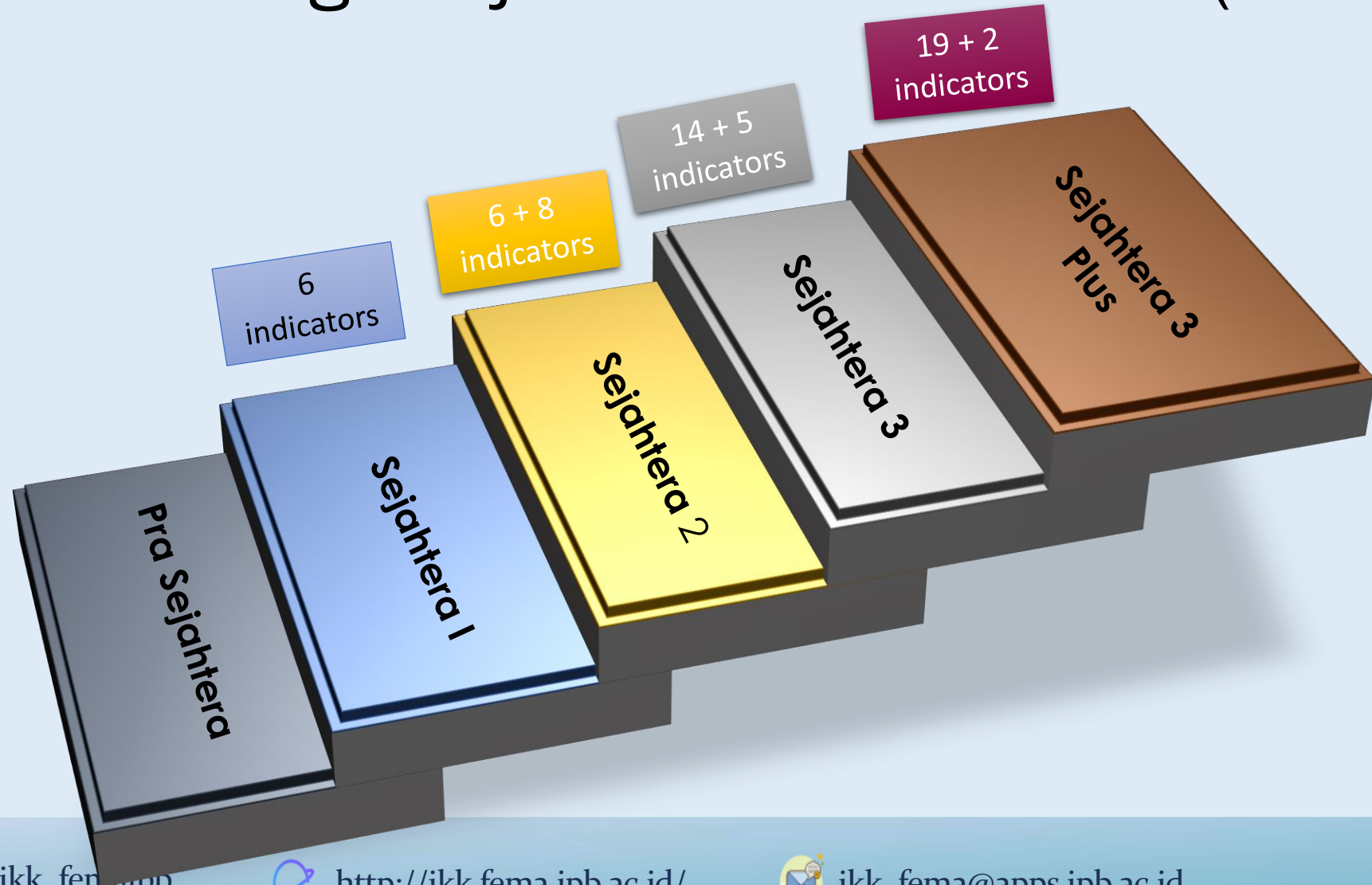
## Kesejahteraan Politik

- Berhubungan dengan perasaan internal terhadap kekuasaan, otonomi, dan kebebasan seseorang, tidak harus keterlibatan dalam politik

## Kesejahteraan Spiritual

- Mencakup harapan, iman, kedamaian, kegembiraan dalam hidup, pencerahan, keterhubungan, dan tujuan

# Tahapan keluarga sejahtera di Indonesia (BKKBN)



# Indikator Keluarga Sejahtera I

## Point 1

Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih

## Point 2

Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja atau sekolah, dan bepergian.

## Point 3

Rumah yang ditempati keluarga memiliki atap, lantai, dan dinding yang baik

## Point 4

Bila ada anggota keluarga yang sakit dibawa ke sarana kesehatan

## Point 5

Bila pasangan usia subur ingin ber-KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi.

## Point 6

Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga, bersekolah.



# Indikator Keluarga Sejahtera II

(memenuhi 6 indikator keluarga Sejahtera I dan 8 kriteria berikut)

1. Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging, ikan, atau telur.
3. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.
4. Luas lantai rumah paling kurang 8 meter persegi untuk setiap penghuni rumah
5. Tiga bukan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga bisa melaksanakan tugas masing-masing.
6. Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan
7. Seluruh anggota umur 10-60 tahun bisa baca tulis latin.
8. Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat atau obat kontrasepsi.



# Indikator Keluarga Sejahtera III

(memenuhi 14 indikator keluarga Sejahtera II dan 5 kriteria berikut)

1. Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama
2. Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.
3. Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi.
4. Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
5. Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/tv/internet.



# Indikator Keluarga Sejahtera III Plus

(memenuhi 19 indikator keluarga Sejahtera III dan 2 kriteria berikut)

1. Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial.
2. Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat.



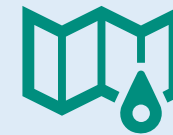


# MSDK PADA KELUARGA MISKIN

## INPUT



### Tuntutan (Demand)



### Sumberdaya (Resources)

#### Nilai dan Sasaran

pendidikan anak yang lebih baik, tempat hidup yang lebih baik, dll

#### Kejadian (Events)

Menjadi janda, bercerai, pengangguran, kehilangan pekerjaan, sakit, terkena gusur, dsb.

#### Material

Pendapatan yang rendah atau tidak menentu, kepemilikan teknologi yang terbatas; bantuan pemerintah

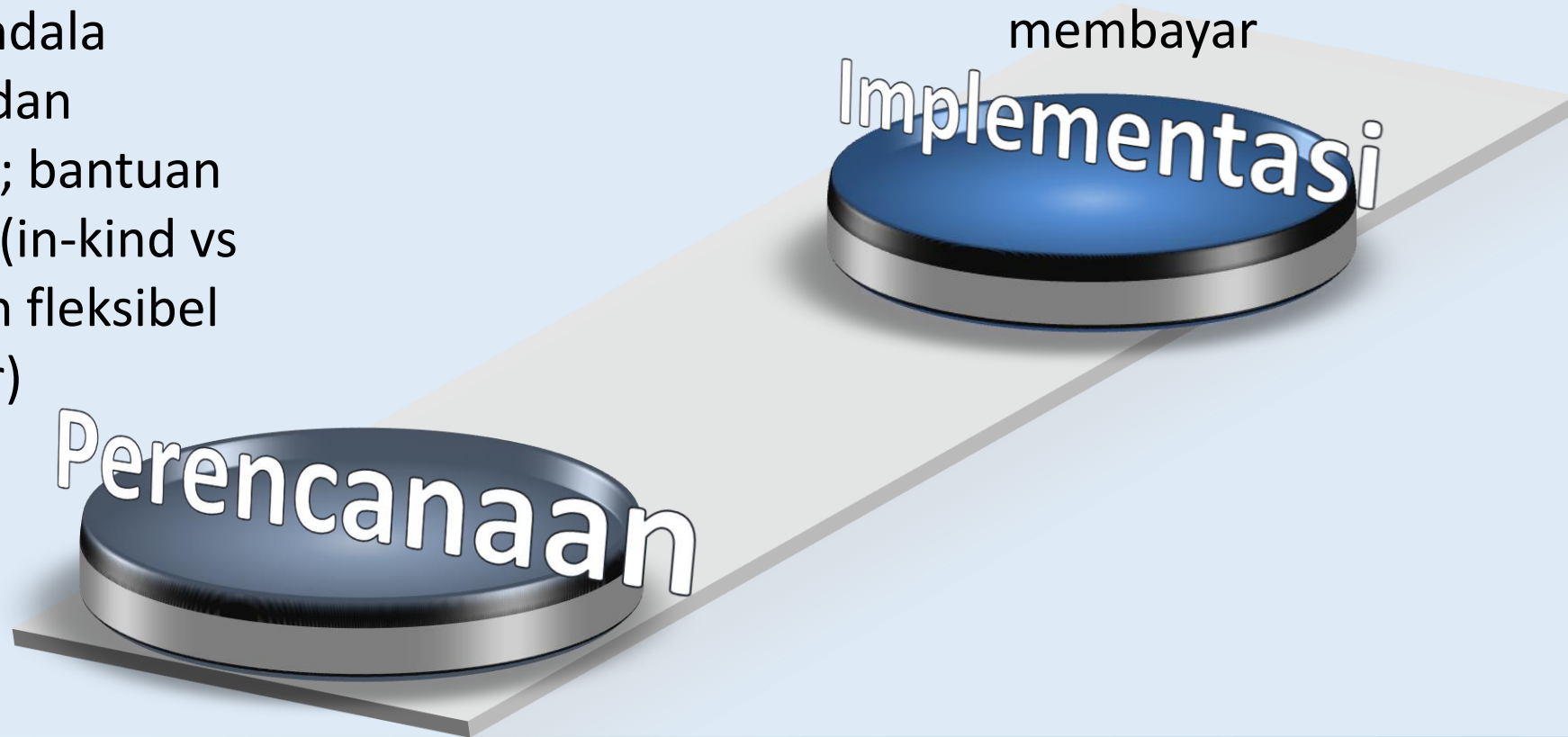
#### Manusia

Perlu dukungan sosial, keterbatasan pengetahuan, keterampilan, kesehatan, dll.

# THROUGHPUT

Dipengaruhi pandangan fatalism; kendala pendidikan dan sumberdaya; bantuan pemerintah (in-kind vs cash; apakah fleksibel atau standar)

Mengatur pembelian (dipengaruhi preferensi waktu): frekuensi dan cara membayar



## Respon terhadap tuntutan

Kesejahteraan rendah, kepuasan terhadap bantuan pemerintah

## Perubahan sumberdaya

Mengurangi risiko, perubahan sd tidak terlalu banyak

## Lingkungan

Lingkungan fisik dan sosial



# Pustaka

Crossman, Ashley. (2019). Understanding Poverty and Its Various Types. Retrieved from <https://www.thoughtco.com/poverty-3026458>.

Izete Pengo Bagolin, I.Z. & Comim, F.V. (2008). Human Development Index (HDI) and its family of indexes: an evolving critical review. *Revista de Economia*, v. 34, n. 2 (ano 32), p. 7-28, maio/ago.

Tammelin M. Editor. (2018). Family, Work and Well-Being: Emergence of New Issues. Springer. <http://www.springer.com/series/10150>.



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —



**DEPARTEMEN**  
**ILMU KELUARGA DAN KONSUMEN**  
*Building Human Capital For Better Lives*



@ikk\_femaipb



<http://ikk.fema.ipb.ac.id/>



[ikk\\_fema@apps.ipb.ac.id](mailto:ikk_fema@apps.ipb.ac.id)